

**PENGUNAAN MEDIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI PECAHAN SEDERHANA DI KELAS III SD
NEGERI 4 TAPAK TUAN**

Tiara Raihan, Dra. Monawati, M.Pd, Drs. Awaluddin, M.Pd
raihantiara18@gmail.com

ABSTRAK

Raihan, Tiara. 2019. *Penggunaan Media untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Sederhana di Kelas III SD NEGERI 4 Tapak Tuan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala.

(1) Dra. Monawati, M. Pd

(2) Drs. Awaluddin, M. Pd

Kata Kunci: media, hasil belajar siswa, dan pecahanbiasa

Siswa diruang IIISD Nageri 4 Tapak Tuanbelum memahami materi pecahan. Adapun judul penelitian ini: “Penggunaan Media Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Sederhana Di Kelas III SD Negeri 4 Tapak Tuan”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Dengan penggunaan media pada materi pecahan sederhana siswa dapat mencapai ketuntasan belajar secara klasikal di kelas III SD Negeri 4 Tapak Tuan dan bagaimanakah kemampuan guru dalam proses pembelajaran pecahan sederhana menggunakan media di kelas III SD Negeri 4 Tapak Tuan”. Peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan penggunaan media buat meninggikan efek melatih diri sswa padaa mateeri pecahann sederrhana dii kelaas III SD 4 Tapak Tuan, mendeskripsikan kemampuann pendidik dlm poses pembelajaran pada bahan pecahan sederhana dengan menerapkan mediia. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tes hasil belajar siswa dan observasi kemampuan guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis ketuntasan untuk hasil belajar siswa, sedangkan kemampuan guru dengan analisis deskriptif. KKM di SD Negeri 4 Tapak Tuan adalah 72. Dari hasil pengelolaan data diperoleh hasil belajar siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus diperoleh 84,5 daan ppada putaran dua terdapat 94,5.

Meningkatnya hasil belajar siswa sebanyak 25%. Rata – rata keahlian guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pada pertemuan I diperoleh 90,5, sedangkan rata-rata kemampuan guru dalam proses pembelajaran pada siklus II diperoleh 95,5. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa pengkajian dengan memakai media dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan sederhana di kelas III SD Negeri 4 Tapak Tuan, pembelajaran dengan memakai media akan keuletan guru dalam proses pembelajaran berada pada kategori baik sekali.

A. Pendahuluan

Materi matematika sekolah lebih kepada materi yang bersifat konkrit atau nyata. Matematika sekolah tidaklah sama sepenuhnya dengan matematika sebagai ilmu. Penyajian atau pengungkapan materi matematika di sekolah disesuaikan dengan pikiran perkembangan intelektual peserta didik.

Berdasarkan hasil konsultasi awal dengan pengajar kelas III Di SD Negeri 4 Tapak Tuan, siswa beranggapan bahwa materi pecahan sederhana sulit dipelajari dan dikuasai. Berdasarkan kompetensi dasar yang dipelajari siswa seperti mengenal pecahan sederhana dan membandingkan pecahan sederhana terlihat hasil angket rata-rata siswa ini paling rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Sehingga menyebabkan siswa semakin tidak menyukai matematika dan menyatakan matematika adalah pelajaran yang sangat sulit. Selama jalan pembelajaran guru sedang banyak menggunakan gaya orasi dan masih tipis dalam menggunakan media pembelajaran dalam mengantarkan pelajaran matematika sehingga murid minim aktif dalam mencontoh proses penerimaan.

Jenjang sekolah dasar sifat konkrit objek matematika diusahakan lebih banyak dari pada di jenjang sekolah yang lebih tinggi. Semakin tinggi jenjang sekolah semakin banyak sifat abstraknya. Jadi pembelajaran tetap diarahkan pada pencapaian kemampuan berfikir abstrak para siswa. Fakta $\frac{1}{2}$ misalnya, tidak langsung pada simbol setengah itu, melainkan diawali dengan benda yang konkrit, misalnya dengan sebuah kertas origami yang dibagi atau dilipat menjadi dua bagian yang sama besar. Setelah menangkap makna setengah barulah dikenalkan pada simbolnya, yang jelas lebih abstrak. Oleh karena itu pembelajaran matematika di sekolah harus lebih nyata supaya siswa lebih encer mengartikan materi yang diajarkan

Pengkonkritan pembelajaran matematika di sekolah dasar tentu saja membutuhkan suatu media. Melalui media yang digunakan siswa akan dapat mengetahui konsep abstrak dari matematika menjadi konkrit. Peran media dalam pembelajaran matematika adalah menyampaikan pesan atau informasi dari materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan pengertian media yang dipaparkan Ummiyyasalam (2017:9), bahwa media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan oleh pendidik atau guru untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada siswanya sehingga siswa tersebut dapat terangsang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan suatu media pembelajaran, Donni (2017:132), mengemukakan manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Memberantas bedapengalaman
- Mengonkretkan konsep yang abstrak
- Memecahkan keterbatasan
- Komunikasi Nyata
- Menghasilkan keseragaman pengamatan
- Menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistis
- Merangsang dan membangkitkan motivasi untuk belajar
- Membangkitkan keinginan dan minat guru
- Memberikan pengalaman integral.

Salah satu materi yang diajarkan di sekolah dasar yang memerlukan media adalah materi pecahan. Ramai murid mengalami persoalan sesuatu kepingan. Untuk itu perlu digunakan media sebagai wahana penyampaian materi pecahan kepada siswa agar mudah dipahami. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penelitian ini diberi judul: "Penggunaan Media Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Sederhana di Kelas III SD Negeri 4 Tapak Tuan".

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan penggunaan media pada materi pecahan sederhana siswa dapat mencapai ketuntasan belajar secara klasikal di kelas III SD Negeri 4 Tapak Tuan?
2. Bagaimanakah kemampuan guru dalam proses pembelajaran pecahan sederhana menggunakan media di kelas III SD Negeri 4 Tapak Tuan?

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan pendalaman adalah sbagi brikut:

1. Untuk mendeskripsikan ketuntasan belajar secara klasikal siswa kelas III SD Negeri 4 Tapak Tuan dalam pembelajaran menggunakan media pada materi pecahan sederhana.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam proses pembelajaran bahanajar pecahan sederhana menerapkan media.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi murid
 - a. Anak didik mampu membandingkan pecahan dengan benar.
 - b. Siswa dapat berlatih sembari bermain dengan situasi yang menyenangkan.
 - c. Hasil menimba ilmu anak didik materi pecahan sederhana bisa meningkat.
2. Untuk Guru
 - a. Pendidik bisa membuat medium alat bantu dalam proses pembelajaran
 - b. Guru dapat terbujuk dalam menggunakan alat pembelajaran saat proses pembelajaran.
 - c. Bisa memudahkan pendidik dalam mengatur mood dan konsentrasi perhatiannya kepada media pembelajaran.
3. Bagi Sekolah
 - a. Membanyakkan gabungan alat pembelajaran yang sudah ada di sekolah
 - b. Dapat memajukan bobot belajar siswa.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasane teori maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: Hasil belajar siswa pada materi pecahan sederhana dengan menggunakan media dapat mencapai ketuntasan secara klasikal. Karena media adalah suatu perantara yang digunakan oleh pendidik atau guru untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada

siswanya sehingga siswa tersebut dapat terangsang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran

B. Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas.

Jenis penelitian tindakan kelas pada penelitian ini direncanakan 2 putaran, yaitu sebagai berikut:

a. Daur I

1. Perancangan Pembelajaran
2. Penerapan Pembelajaran
3. Pemantauan
4. Introspeksi

Materi :

- Mengenal Pecahan
- Membandingkan Pecahan

b. Peredaran Dua

Keputusan pemikiran siklus I dilakukan buat penjadwalan atau perbaikan disiklus dua

Materi: Mengenal letak pecahan pada garis bilangan

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada sekolah Dasar negeri 4 Tapak Tuan terletak pada pinggir Jln. Nyak Adam Kamil No. 14-B, Hilir.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD sebanyak 20 siswa, terdiri dari 9 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Cara Pengumpulan Bahaan

Cara pengumpulan digunakan penyelidikan aksi kelas adalah tes dan pengamatan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Tes Hasil Belajar

Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tertulis, mengisi dengan jawaban singkat sebanyak 10 soal. Setelah pemberian tindakan berupa penjelasan dari guru menggunakan media, murid diperintahkan menyelesaikan soal yang menitik beratkan kepada bahan pecahan sederhana yang akan diberikan setiap akhir pembelajaran setiap siklus.

b. Pemantauan

Lembar pemantauan yang diterapkan ialah lembar kemampuan guru. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk diisi dengan cara menulis tanda centang (V) sesuai dengan keadaan yang diamati. Yang menjadi pengamat adalah peneliti dan teman sejawatnya.

Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data tergabung maka dapat diceritakan data pengamatan sebagai berikut:

a. Uji pencapaian belajar

Rumus presentasi menurut Sudijono (2011:43). Rumus statistik deskriptif persentas sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

makna:

P = Ketuntasan belajar klasikal

f = Frekuensi siswa yang tuntas

N= banyak siswa seluruhnya

100%= Bilangantetap

Pencapaian ketuntasan belajar secara individu dilihat dari KKM di SD Negeri 4 Tapak Tuan yaitu sebesar 72.

b. Analisis data Kemampuan Guru dalam proses Pembelajaran.

Data kemampuan guru dalam proses pembelajaran dianalisa dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata sebagaimana dikemukakan Arikunto (2010:35) sebagai berikut:

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan
1.	81-100%	Perfekk Sangat
2.	61-80%	Perfek
3.	41-60%	Layak
4.	21-40%	Rendah
5.	< 21%	Rendah Sangat

Keahlian pendidikk pada proses pembelajaran dikatakan perfect atau perfeksangat jika nilai berada pada ≥ 61

Keputusan pengkajian

Tabell4.1 keputusan Tes SiklusI

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adhifa Fiqriya	80	Tuntas
2	Adib Fadhil	70	Tidak Tuntas
3	Amelia Apriliyanti	90	Tuntas
4	Annisa Nurhidayani	80	Tuntas
5	Aqiel Fadhillah Amin	100	Tuntas
6	Mafaza Rahman	90	Tuntas
7	Mohd. Fathin Alwarid	80	Tuntas
8	Muhammad Hafiz Al Fizi	100	Tuntas
9	Muhammad Nabil Al Siraji	80	Tuntas
10	Raffa Andrian Al-Rifqi	90	Tuntas
11	Rafha Sufyandi	100	Tuntas
12	Rahmadhani Maulana Safitri	70	Tidak Tuntas
13	Rany Maulida	60	Tidak Tuntas
14	Reditha Cahaya	100	Tuntas
15	Zahratul Syifa	90	Tuntas
16	Zaskia Fatharani Dasma	90	Tuntas
17	Carissa Putri Anur	70	Tidak Tuntas
18	Dika Arma Yuda	70	Tidak Tuntas
19	Rafhi Sufyandi	100	Tuntas

20	Refan Andriansyah	80	Tuntas
----	-------------------	----	--------

Berlandaskan bagan 4.1, dari 20 murid yang mengikuti tes diperoleh bahwa 15 siswa (75%) tuntas mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pada materi pecahan sederhana, selebihnya 5 siswa (25%) tidak tuntas karena nilai yang diperoleh < 72, dgn rata-rata kelas 84,5. Jika dipersentasikan jumlah siswa yang tuntas belajar ialah 75%.

Tabel 4.2 pengamatan keahlian Guru putaran satu

No	Aspek Yang Dinilai	Rubrik		Skor		
		Baik/sesuai	Tidak Baik/atau tidak sesuai	RPP I	RPP II	Rata-rata
A. MEMBUKA PELAJARAN						
1	Menyiapkan anak didik secara fisik dan mental	Melingkupi penggolongan tempat duduk murid, penyampaian salama, berdo'an, presensi	Tidak menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, terus mengajar.	5	5	5
2	Memotivasi siswa	Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari (misalnya dikaitkan dengan lapangan pekerjaan teknologi, dll); membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar	Tidak menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, tidak membangkitkan minat/motivasi siswa	4	5	4,5
3	Menyampaikan Apersepsi	Meningkatkan perhatian siswa (misalnya: melakukan demonstrasi), mengajukan pertanyaan yang akan menggabungkan pengetahuan yang lalu dengan bahan yang akan dibahas. mengaitkan dengan isu mutakhir	Tidak menyampaikan Apersepsi	4	5	4,5
4	Menyampaikan	Sesuai tema / subtema, relevan dgn indikator,	Tidak mengantarkan tujuan pembelajaran	4	4	4

	tujuan pembelajaran	bisa dilakukan dlm pembelajaran.				
5	Menyampaikan cakupan materi	Berupa pokok-pokok materi dan disampaikan secara berurutan	Tidak menyampaikan cakupan materi	5	5	5
B. KEGIATAN INTI						
B.1 Penguasaan Materi						
1	Menyampaikan Materi	Sinkron dgn alamat pendidikan paada RPP, konsep diisampaikan secara benr.	Konsep adaa yang tidak tepat, tidak sistematis.	5	5	5
2	Menerapkan konsep Pembelajaran pada kehidupan	Memberikan contoh ril, mengaittkan dengann informasii terkinni.	Tidak memberikkan coontoh rril, tidak mengaiitkan dgn informmasi terkinni.	4	4	4
B.2 Model/Pendekatan/strategi						
1	Mencerminkan <i>active learning</i> dan <i>scientific learning</i>	Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran mencerminkan <i>active learning</i> dan <i>scientific learning</i>	Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang mencerminkan <i>active learning</i> dan <i>scientific learning</i>	4	5	4,5
2	Menumbuhkan kebiasaan positif	Melatih sswa bertindak disiplin, kerrja sma.	Tiada kelihatan adanya pembiasaan disiplin.	4	4	4
3	Menggunakan alat bahan, media, dan TIK	Selaku efektif dan efisien (dilakukan secara tepat aman, terampil memakaii alat/bahan/media/TIK.	Tidak menunjukkan kemampuan mengenakan alat/bahan, media dan TIK	4	5	4,5
4	Penilaian operasi berlatih	Berputar mengawasi perkembangan siiswa, langkah-langkah praktik, mengajukan soal, memotivasi siswa demii menemukan jawaban benar, melaksanakan penilaian proses sesuai	Tidak melaksanakan penilaian terhadap proses belajar	4	4	4

		rencana				
5	Pengelolaan Kelas	Berpengalamann membimbing murid klsikal, keloompok serrta indiividual.	Tiadaa terampil dalam mengelola kelas	4	5	4,5
6	Penggunaan Bahasa	Kalimat jelas dan mudah dipahami	Bahasa yang digunakan tidak baik, kalimat sulit dipahamii.	5	5	5
7	Kepekaan Sosial	Melihatkkkan sikapp empeti kpda siiwa lainn.	Tidak meliihatkan sikapp eempati.	4	4	4
8	Kepribadian	Mempunyai perilaku trbuka (mengucapkan terimakasih/maaff kpda konsiisi yg tepatt.	Tidak menunjukkan skap terbuuka.	4	5	4,5
9	Penilaian Hasil Belajar	Mengadakan evaluasii serasi arah menyampaikan kriteria penilaian.	Tanpa memunculkan kegiatann melaksnakan evaasuasi.	5	5	5
C. Menutup Pelajaran						
1	Merangkum Materi Pelajaran	Dengan mengaitkan murid dalm mmbuat ringkasan.	Tak merangkum materi pemmbelajaran	4	5	4,5
2	Melakukan Refleksi	Membimbing siswa melakukan evaluasi diri menemukan manfaat.	Tidak melaksanakan refleksi dan tindak lanjut.	5	5	5

Bagan 4.3 Keputusan uji Sikluss DUA

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adhifa Fiqriya	100	Tuntas
2	Adib Fadhil	80	Tuntas
3	Amelia Apriliyanti	95	Tuntas
4	Annisa Nurhidayani	90	Tuntas
5	Aqiel Fadhillah Amin	100	Tuntas
6	Mafaza Rahman	100	Tuntas
7	Mohd. Fathin Alwarid	90	Tuntas
8	Muhammad Hafiz Al Fizi	100	Tuntas
9	Muhammad Nabil Al Siraji	95	Tuntas
10	Raffa Andrian Al-Rifqi	100	Tuntas
11	Rafha Sufyandi	100	Tuntas
12	Rahmadhani Maulana Safitri	90	Tuntas
13	Rany Maulida	80	Tuntas
14	Reditha Cahaya	100	Tuntas
15	Zahratul Syifa	100	Tuntas
16	Zaskia Fatharani Dasma	100	Tuntas

17	Carissa Putri Anur	90	Tuntas
18	Dika Arma Yuda	80	Tuntas
19	Rafhi Sufyandi	100	Tuntas
20	Refan Andriansyah	100	Tuntas

Berdasarkan Tabl diatas, diktahui bahwasanya semua mrid telah tuntas dengan rata-rata kelas 94,5. Ini menandakan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Jika dipersentasikan keseluruhan siiswa yg lewat belajar adalah 100%, halini dapatdisimpulkan bahwapembelajaran denganmenggunakan mediapada materi pecahan sederhana mencapai ketuntasan secara klasikal karena terdapat $\geq 85\%$ siswa mencapaiketuntas secaraindividual.

Tabell4.4 ObservasiKemampuan pendidik SiklusII

No	Aspek Yang Dinilai	Rubrik		Skor
		Baik/sesuai	Tidak Baik/atau tidak sesuai	
A. MEMBUKA PELAJARAN				RPP III
1	Menyiapkan anak didik secara fisik dan mental	Meliiputi pengaturan tempat duduk murid.	Tanpa menyiapkan peserta didik	5
2	Menyemangatkan siswa	Memberitahu manfaat mempelajari materi yang akan dibahas, membangkitkan motivasi siswa	Tidak membangkitkan motivasi siswa	5
3	Menyampaikan Apersepsi	Meningkatkan perhatian siswa (misalnya: melakukan demonstrasi),	Tidak menyampaikan Apersepsi	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan sesuai pada tema/subtema	Tiada tujuan yg disampaikan	4
5	Menyampaikan cakupan materi	Berupa pokok-pokok materi dan disampaikan secara berurutan	Tidak menyebutkan cakupan materi	5
B. Kegiatan Inti				
B.1 Penugasan Materi				

1	Menyampaikan Materi	Menyampaikan materi yang sesuai dgn tujuan pembelajaran	Tdk sesuai dgn tujuan pembelajaran	5
2	Menerapkan konsep Pembelajaran pada kehidupan	Memberikan contoh belajar yg nyata	Tidak mengaitkan dgn informasi terkini	5
B.2 Model/Pendekatan/strategi				
1	Mencerminkan <i>active learning</i> dan <i>scientific learning</i>	Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran mencerminkan <i>active learning</i> dan <i>scientific learning</i> (mendorong siswa untuk melakukan kegiatan mengalami langsung).	Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang mencerminkan <i>active learning</i> dan <i>scientific learning</i>	5
2	Menumbuhkan kebiasaan positif	Membiasakan siswa berkomunikasi secara santun.	Tak ada pembiasaan kepada siswa	4
3	Menggunakan alat bahan, media, dan TIK	Secara efektif dan efisien (dilakukan secara tepat dan aman, terampil menggunakan alat/bahan/media/TIK).	Tidak menunjukkan kemampuan menggunakan alat/bahan, media dan TIK	5
4	Penilaian proses belajar	Berkeliling melihat kemajuan bljr siswa.	Tidak melaksanakan penilaian terhadap proses belajar	4
5	Pengelolaan Kelas	Terampil membimbing siswa secara klasikal, kelompok dan individual.	Tidak terampil dalam mengelola kelas	5
6	Penggunaan Bahasa	Kalimat jelas dan mudah dipahami. Menggunakan bahasa santun	Bahasa yang digunakan tak santun	5
7	Kepekaan Sosial	Menunjukkan sikap peduli terhadap kebutuhan siswain.	Tidak menunjukkan sikap empati kepada siswa lain.	4
8	Perilaku	Mempunyai sikap terbuka kepada orang lain	Tidak menunjukkan	5

			sikap terbuka	
9	Penilaian Hasil Belajar	Melakukan penilaian	Tidak melihat kegiatan penilaian.	5
C. Menutup Pelajaran				
1	Merangkum Materi Pelajaran	Dengan melibatkan siswa membimbing siswa dalam membuat rangkuman, merangkum, dan memberikan umpan balik	Tidak merangkum materi pembelajaran	5
2	Melakukan Refleksi	Membimbing siswa melakukan evaluasi diri menemukan manfaat, memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, memeriksa tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	Tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut	5

C. Pembahasan

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan pembelajaran menggunakan media di kelas III SD Negeri 4 Tapak Tuan pada bab pecahan biasa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil yang diperoleh di lapangan pada siklus I siswa belum tuntas semua, hal ini dikarenakan aktifitas guru mengelola pembelajaran pada siklus I belum sempurna, ada beberapa komponen yang belum ada. Misalnya aspek memotivasi siswa, menyampaikan persepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menggunakan alat bahan, media dan TIK.

Kemampuan guru mengelola pembelajaran mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, masih ada siswa yang belum aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Misalnya menanggapi persepsi dan motivasi yang disampaikan oleh guru dan mengajukan pendapat atau komentar terhadap presentasi kelompok. Kemudian dalam kegiatan kelompok siswa masih ada yang bekerja secara individu,

siswa tidak terbiasa dengan belajar kelompok. Sehingga memperoleh hasil belajar siswa. Siswa sangat antusias dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.

Berdasarkan hasil tes siklus I, siswa belum tuntas semua, dikarenakan siswa masih pertama kalinya belajar dengan berkelompok dan dengan menggunakan media, siswa masih menyesuaikan kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan metode langsung. Pada siklus II hasil belajar siswa sudah tuntas semua, hasil tes bisa dilihat pada bagan hasil tes daur kedua. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Tabel observasi kemampuan guru dalam pelaksanaan belajar menunjukkan komponen memotivasi siswa, menyampaikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggunakan alat bahan, media dan TIK yang pada siklus I belum muncul juga sudah muncul. Semua aspek yang diharapkan telah muncul dengan sempurna. Hal ini sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran siswa, siswa sangat aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa sangat bersemangat maju secara bergantian untuk menyelesaikan soal yang ada di papan tulis.

D. Penutup

Simpulan

Atas nilai penelitian bisa disimpulkan bahwa,

1. Pembelajaran dengan menggunakan medium pada materi pecahan sederhana bisa meningkatkan nilai belajar siswa kelas III SD Negeri 4 Tapak Tuan.
2. Keahlian guru dalam proses pembelajaran pecahan sederhana dgn menggunakan media selalu mempunyai pada kategori luas biasa. Hal ini dapat dipantau dari hasil pengamatan tingkat keahlian pendidik dalam proses pembelajaran pada siklus satu nilai rata-rata 90,5 dan siklus II sebesar 95,5 mengalami peningkatan sebesar 5. Oleh karena itu pengajaran dengan menerapkan alat bantu dapat meningkatkan kegiatan belajar.

Anjuran

Berdasarkan simpulan di atas diajukan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dalam mengajar matematika terutama pengenalan awal materi, sehingga dapat memudahkan siswa untuk mengerti materi matematika khususnya pada materi pecahan sederhana.
2. Pembelajaran dengan menggunakan media memerlukan waktu yang relatif lama. akibatnya, diharapkan para guru menyandang kemahiran dalam mengadakan situasi keterampilan dalam melahirkan suasana belajar yang baik agar waktu yang digunakan lebih efisien.
3. Siswa sangat membutuhkan motivasi dari seorang guru. Sebagai seorang guru hendaknya harus pandai dalam memberikan motivasi di dalam kelas. Karena
4. motivasi sangat diperlukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan mereka akan lebih menikmati dan senang dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan apabila dalam diri mereka telah tumbuh motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, Robertus dan A. Kokasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta:PT Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dayat, Tri. 2009. *Matematika 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Djfri, 2016. *Tuntutan Tulisan Skripsi*. BandaAceh:FKIPUnsyiah.
- Duludu, Ummysalam. 2017. *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran P1.S*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematikadi Sekolah Dasar*. Bandung:PT. Remajja Rosdakarya.
- Hirai, Kak Maya. (2014). *Origami Kreatif*. Jakarta: Indria Pustaka, Grup Puspa Swara, Anggota (KAP).
- Kunandar.2008. *Langkah Memudahkan pengkajian tindakan Ruang sebagai perkembangan guru*. Jakarta:PTRajawali Perss
- Muhsin, Ariff. 2012. *Mengenal Bilangan Bulat Dan Operasinya*. Jakarta:PT Balai Pustaka(Persero).
- Muslich, Masnur 2012. *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta: PT Bumi Perkasa.
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CvPustaka Setia.
- Sanjaya, Wiina.2011.*Perencanaan tindakan kelas*. Jakarta: Kencana Penada Media Groub
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susato, Ahmd. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Karisma Putra Utama.
- Thobroni, M. 2015. *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.